

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024 menggunakan Metode *DuPont System*, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan periode penelitian tahun 2020 hingga 2024. Analisis dilakukan menggunakan lima komponen rasio *DuPont System*, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berada dalam kategori Sedang dengan rata-rata 7,22%; TATO secara konsisten masuk kategori Tidak Efisien dengan rata-rata 0,57 kali; EM masuk kategori Sehat dengan rata-rata 1,95 kali; ROI masuk kategori Tidak Baik dengan rata-rata 4,08%; dan ROE masuk kategori Kurang Optimal dengan rata-rata 7,95%. Faktor utama penurunan kinerja adalah merosotnya NPM pada tahun 2022 akibat lonjakan harga komoditas global yang dipicu konflik Rusia–Ukraina, rendahnya TATO sebagai konsekuensi model bisnis padat modal dan terintegrasi secara vertikal, serta dampak ganda pelemahan kedua komponen tersebut yang secara simultan menekan ROI dan ROE.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Metode *DuPont System*, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

ABSTRACT

This study aimed to determine and analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020–2024 period using the DuPont System Method, and to identify the factors that caused the decline in the company's financial performance during that period. The research method used was descriptive quantitative with secondary data sources in the form of consolidated annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The sampling technique used was purposive sampling with a research period from 2020 to 2024. The analysis was carried out using five components of the DuPont System, namely Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), Return On Investment (ROI), and Return On Equity (ROE). The results showed that NPM was in the Moderate category with an average of 7.22%; TATO consistently fell into the Inefficient category with an average of 0.57 times; EM fell into the Healthy category with an average of 1.95 times; ROI fell into the Unfavorable category with an average of 4.08%; and ROE fell into the Suboptimal category with an average of 7.95%. The main factors behind the performance decline were the deterioration of NPM in 2022 due to surging global commodity prices triggered by the Russia–Ukraine conflict, the low TATO resulting from the capital-intensive and vertically integrated business model, and the compounding impact of both components that simultaneously suppressed ROI and ROE.

Keywords: *Financial Performance, DuPont System Method, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*